* **Manfaat Business Case**

Manfaat utama dari pembuatan rencana bisnis yaitu untuk membuat bisnis menjadi lebih terarah serta dapat memperkecil masalah ketika menghadapi tantangan. Salah satu peranan manfaat business case yaitu sebagai strategi risk management. Business cara adalah cara yang baik untuk menemukan aktivitas dan keputusan bisnis terbaik ataupun meningkatkan angka return on investment. Business juga dapat digunakan sebagai metode yang baik untuk keperluan kolaborasi antar perusahaan

* **Struktur Pembuatan Business Case**

Sebuah business case yang baik haruslah dapat membuat pembaca sekaligus target pasar potensialnya (leads) mampu melalui masalah yang ada di dalamnya. Dengan kata lain, mereka harus mempertimbangkan semua masalah dan membuat keputusan untuk menyelesaikan masalahnya. Untuk memecahkan masalah dan menyimpulkan keputusan yang baik, bisnis case harus memiliki struktur yang jelas untuk mengidentifikasi semua informasi bisnis. Adapun struktur yang harus ada dalam dokumen bisnis case adalah sebagai berikut.

1. **Ringkasan Rencana**

Bisnis Sesuai namanya, ringkasan rencana bisnis adalah ringkasan atau abstraksi singkat dari keseluruhan dokumen business case. Bagian ini memuat semua informasi penting tentang proyek dan mengkomunikasikan keseluruhan cerita kepada pembaca dengan tampilan yang ringkas. Walaupun ringkasan ini menjadi bagian pertama dari isi dokumen, tapi Anda harus menulisnya di akhir pembuatan bisnis case. Dengan begitu, Anda dapat mencantumkan segala pilihan dan rekomendasi proses bisnis terbaik.

1. **Bagian Keuangan**

Bagian keuangan pada business case sangatlah penting dan efektif bagi Anda atau stakeholder yang bertanggung jawab untuk menyetujui segala pendanaan. Di bagian ini, Anda bisa merumuskan financial appraisal dan analisis sensitivitas bisnis. Dengan financial appraisal yang juga dikenal dengan financial statement atau report, Anda dapat mengidentifikasi implikasi keuangan untuk proyek, membandingkan biaya dengan perkiraan manfaat proyek, dan memprediksi arus kas atau cash flow (financial forecasting). Sedangkan melalui perumusan analisis sensitivitas, Anda dapat memprediksi risiko proyek dan merencanakan alternatif bisnis dengan mengukur dampak pada hasil proyek atau asumsi perubahan nilai.

1. **Definisi Proyek**

Ini adalah bagian terbesar dari business case untuk nantinya diidentifikasi oleh sponsor proyek (sponsorship), stakeholder, dan tim proyek. Bagian definisi proyek akan menjawab sebagian besar pertanyaan seputar mengapa, apa, dan bagaimana tentang proyek yang dibangun.

Bagian definisi proyek terdiri dari subbagian-subbagian sebagai berikut :

1. Informasi latar belakang yang bertujuan untuk mendeskripsikan dengan jelas tentang bisnis case dan proyek. Misalnya, alasan mengapa proyek atau perubahan bisnis terjadi.
2. Tujuan bisnis untuk menjelaskan mengapa Anda melakukan proyek tersebut. Sederhananya, tujuan bisnis akan membantu Anda menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti apa tujuan bisnis Anda, apa yang akan Anda butuhkan untuk mengatasi masalah tersebut, dan bagaimana proyek akan mendukung strategi bisnis.
3. Manfaat dan kekurangan yang berguna untuk menjelaskan manfaat finansial dan non-finansial bisnis secara bergantian dalam manajemen proyek. Misalnya, bermanfaat untuk meningkatkan kualitas brand (brand audit) beserta produk bisnis (product-led growth), menghasilkan pendapatan (revenue), mempertahankan daya saing bisnis yang kompetitif (competitive analysis), dan meningkatkan layanan pelanggan.
4. Identifikasi solusi potensial untuk masalah bisnis dan jelaskan dengan cukup detail agar pembaca dapat memahaminya. Misalnya, jika bisnis case dan solusi yang diusulkan menggunakan teknologi, pastikan untuk menjelaskan bagaimana penggunaan teknologi tersebut.
5. Cakupan dan dampak yang menjelaskan bagaimana cara Anda menyampaikan tujuan bisnis serta mengidentifikasi fungsi dan ruang lingkup bisnis (business environment) yang terpengaruh oleh proyek.
6. Rencana garis besar memberikan ringkasan kegiatan utama dan skala waktu keseluruhan jadwal proyek. Idealnya, bagian ini mencantumkan hasil utama dan deskripsi singkat terkait proyek.
7. Market assessment atau penilaian pasar sangat penting untuk memberikan penilaian menyeluruh tentang konteks bisnis. Contohnya pemahaman pangsa pasar dan segmen pasar operasi bisnis. Anda dapat memulai bagian ini dengan menanalisis politik, ekonomi, sosiologis, teknologi, hukum, dan lingkungan perusahaan.
8. Organisai Proyek

Bagian terakhir dari struktur business case ini merupakan bagian yang paling menarik bagi sebagian manajer proyek, tim proyek, dan manajer yang bertanggung jawab untuk memberikan pekerjaan ke proyek. Sebab, bagian organisasi proyek ditujukan untuk menjelaskan bagaimana proyek dikelola.

* **Langkah Langkah membangun business case**

Business case adalah analisa nilai organisasi, kelayakan, biaya, manfaat dan risiko dari beberapa alternatif atau pilihan yang diusulkan untuk mengembangkan perusahaan atau organisasi. Business case yang baik memiliki atribut yang terdiri dari:

* Analisa dilakukan secara menyeluruh dan meliputi semua kemungkinan, dampak, biaya dan manfaat yang diperoleh.
* Jelas dan logis dalam membandingkan dampak biaya atau manfaat dari setiap alternatif yang ada.
* Business case bersifat sistematis dalam mencatat temuan

Tahapan awal dalam membangun sebuah business case diawal dengan menentukan Measurable Organizational Value (MOV). Adapun tahapn selanjutnya akan dijabarkan sebagai berikut :

1. **Menentukan Measurable Organizational Value (MOV)**

Tahap pertama adalah menentukan MOV sebagai alat ukur pengerjaan proyek. Fase pertama proyek dimulai dengan konseptualisasi tujuan proyek dan ukuran keberhasilan secara keseluruhan atau biasa disebut dengan Measurable Organizational Value (MOV). Nilai Organisasi Terukur (MOV) adalah tujuan proyek dan digunakan untuk menentukan nilai yang akan diberikan proyek Anda kepada klien Anda. Untuk memberikan nilai nyata bagi organisasi, proyek harus selaras dan mendukung visi, misi, dan strategi organisasi.

1. **Membentuk cross-functional business case team**

Keuntungan dari pembentukan tim ini adalah tim dapat bekerja dengan jujur dan selaras dengan tujuan organisasi.

1. **Identifikasi alternatif lain yang dapat dipilih**

Dalam pengerjaan proyek, selalu terdapat kemungkinan-kemungkinan lain yang bisa saja terjadi. Untuk itu, kita harus mengidentifikasi segala alternatif kemungkinan yang akan terjadi itu. Seperti: mengadaptasi aplikasi yang telah dikembangkan oleh departemen lain dalam organisasi atau perusahaan.

1. **Menentukan kelayakan dan nilai risiko**

Melakukan penentuan atas kelayakan proyek yang akan berjalan dalam berbagai area seperti kelayakan dari segi ekonomi, teknis, organisasi hingga kelayakan lainnya yang terkait. Selain itu, penentuan risiko diakuka untuk melakukan identifikasi, penilian dan respon atas pelaksaaan proyek dan tanggapan dari organiasai atau perusahaan..

1. **Menentukan total biaya**

Penentuan total pembiayaan yang meliputi biaya langsung atau biaya bayar di muka, biaya berlangsung hingga biaya tidak langsung.

1. **Menentukan total manfaa**t

Diperlukan penentuan total manfaat dari suatu bisnis yang berjalan untuk mengetahui apakah bisnis tersebut memberikan peningkatan manfaat ketika dijalankan atau tidak sehingga akan membantu dalam peningakatan pengambilan keputusan hingga pelayanan terhadap pihak ketiga.

1. **Analisa alternatif**

Proses alternatif ini dapat dilakukan dengan menghitung paybak period bisnis yang akan berjalan, Breakeven Point (BEP), Return on Investment (ROI) dan Net Present Value (NPV). Selain itu, akan dilakukan penilaian sebagai perbandingan dengan alternatif lain yang ada untuk menegtahui mana yang lebih memberikan keuntungan bagi perusahaan.

1. **Mengajukan rekomendasi**

Setelah dilakukannya analisis dan perbandingan dengan alternatif lain yang ada, proses terakhir adalah memberikan rekomendasi terhadapt opsi terbaik yang dapat diimplementasikan oleh perusahaan.